



Sumur Jodoh

Sumur Jodoh, yang juga dikenal sebagai Sumur Obat, merupakan salah satu situs yang dipercaya memiliki nilai historis dan spiritual oleh masyarakat setempat. Penamaan sumur ini bermula dari sebuah peristiwa yang dialami oleh Bapak Harun bersama saudari perempuannya ketika mereka mendatangi sebuah sumur yang terletak di area kebun kelapa milik keluarga nenek mereka.

Saat itu, saudari Bapak Harun melihat ke dalam sumur dan menemukan berbagai benda di dalamnya, seperti satu tandan kelapa, bunga-bunga, mayang pinang, dan mayang kelapa. Melihat kondisi tersebut, ia menyampaikan kekhawatirannya kepada Bapak Harun bahwa air sumur tersebut tidak dapat diambil karena **diyakini mengandung “obat” atau unsur tertentu**. Ia mempertanyakan apakah air sumur

itu aman untuk digunakan. Menanggapi hal tersebut, Bapak Harun justru menyampaikan keyakinannya bahwa air sumur tersebut boleh **diambil karena keberadaan “obat” di dalamnya** tidak membawa bahaya, melainkan kebaikan.

Seiring berjalannya waktu, sumur tersebut mulai dikenal luas oleh masyarakat. Banyak orang datang ke sumur itu dengan membawa hajat dan harapan tertentu. Ada yang datang dengan niat mendapatkan jodoh, ada pula yang berharap memperoleh kesembuhan atau keberkahan hidup. Beberapa kisah yang berkembang secara turun-temurun menyebutkan adanya seseorang dari Jeneponto yang datang dengan niat untuk menunaikan ibadah haji ke Makkah dan akhirnya berhasil mewujudkan niat tersebut. Ada pula kisah tentang seseorang yang datang dengan harapan memperoleh jodoh dan mengaku bahwa harapannya terkabul.



Pada awalnya, sumur ini dijaga oleh seorang tokoh tua yang juga berperan dalam mengobati masyarakat yang datang untuk berobat. Setelah tokoh tersebut meninggal dunia, peran penjagaan dan pelayanan di sumur ini dilanjutkan oleh Ibu Mina, yang hingga kini masih membantu masyarakat yang datang dengan berbagai keperluan.

Meskipun pada awalnya terdapat rasa takut di kalangan masyarakat karena adanya **benda yang dianggap sebagai “obat”** di dalam sumur, keyakinan Bapak Harun menegaskan bahwa masyarakat tidak perlu merasa khawatir. Sumur ini justru dipercaya sebagai sumber pengobatan, keberkahan, dan harapan hidup. Oleh karena itu, hingga kini Sumur Jodoh tetap dipandang sebagai simbol kepercayaan masyarakat terhadap rezeki, kesehatan, dan jodoh.

...Selesai...

